

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2024, berjumlah 24 perusahaan.

3.1.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dipelajari dan ditarik kesimpulannya yang akan diberlakukan untuk populasi yang bersangkutan. Pada penelitian ini, peneliti memilih teknik purposive sampling dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam pengambilan sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini oleh peneliti adalah menggunakan unbalance panel yang dimana pengambilan sampelnya tidak merata, karena sesuai dengan kriteria atau data perusahaan yang lengkap dari tahun ke tahun.

Tabel 3. 1 kriteria sampel

Kriteria	Total perusahaan
Perusahaan makan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2024	24
Perusahaan makanan dan minuman yang laporan keuangannya tidak lengkap	(5)
Jumlah perusahaan yang memenuhi sampel	19

Tabel 3. 2 proses penarikan sampel berdasarkan kriteria

Sektor industry	Nama Perusahaan	Kriteria sampel		Total sampel
		1	2	
Sub sektor makanan dan minuman	Mayora Indah Tbk	✓	✓	✓
	Pratama Abadi Nusa Industry Tbk	✓	✗	-
	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	✓	✓	✓
	Multi Bintang Indonesia Tbk	✓	✗	-
	Garudafood Putra-Putri Jaya Tbk	✓	✓	✓

	Non Indosari Corpindo	✓	✓	✓
	Sariguna Primatirta	✓	✕	-
	Akasha Wira International Tbk	✓	✓	✓
	Delta Djakarta Tbk	✓	✓	✓
	Campina Ice Cream Industry Tbk	✓	✕	-
	Sekar Laut Tbk	✓	✓	✓
	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	✓	✓	✓
	Budi Starch dan Sweetener Tbk	✓	✓	✓
	Buyung Poetra Sembada Tbk	✓	✓	✓
	Sekar Bumi Tbk	✓	✓	✓
	Wahana Interfood Nusantara Tbk	✓	✓	✓
	Magna Investama Mandiri Tbk	✓	✕	-
	Prasidha Aneka Niaga Tbk	✓	✓	✓
	Tri Banyan Tirta Tbk	✓	✓	✓
	Sentra food Indonesia Tbk	✓	✓	✓
	Prima Cakrawala Abadi Tbk	✓	✓	✓

	Siantar Top Tbk	✓	✓	✓
	Bumi Teknokultra Unggul Tbk	✓	✓	✓
	Inti Agri Resources Tbk	✓	✓	✓
	Jumlah	19		

Sumber: data yang di download di idx.co.id.2023

Berdasarkan kriteria-kriteria sampel yang diterapkan maka ditemukan 19 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria. Berikut daftar perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024 yang dijadikan sampel pada penelitian ini.

Tabel 3. 3 daftar sampel penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1.	Mayora Indah Tbk	MYOR
2.	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ
3.	Garudafood Putra-Putri Jaya Tbk	GOOD
4.	Non Indosari Corpindo	ROTI
5.	Akasha Wira International Tbk	ADES
6.	Delta Djakarta Tbk	DLTA
7.	Sekar Laut Tbk	SKLT
8.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA

9.	Budi Starch dan Sweetener Tbk	BUDI
10.	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
11.	Sekar Bumi Tbk	SKBM
12.	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO
13.	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN
14.	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
15.	Sentra food Indonesia Tbk	FOOD
16.	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR
17.	Siantar Top Tbk	STTP
18.	Bumi Teknokultra Unggul Tbk	BTEK
19.	Inti Agri Resources Tbk	IIKP

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder, maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah dokumentasi. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan cara mendownload laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel yakni perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2024.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data

bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan(sugiyono,2014).

3.2.1 Variabel, Konsep, Indikator Empirik Dan Skala Pengukuran

Berikut ini ditemukan indikator empirik dari setiap variabel penelitian beserta skala pengukurannya.

Tabel 3. 4 indikator empirik dan skala pengukuran

Variabel	Indikator Empirik	Skala pengukuran
Ukuran Perusahaan	• LN • Total aset	Rasio
<i>Profitabilitas</i>	• Laba bersih setelah pajak • Total aset	Rasio
<i>Leverage</i>	• Total hutang • Total aset	Rasio
Perataan Laba	• Standar deviasi • Nilai yang diharapkan	Rasio

3.3 Teknik Analisis Data

3.3.1 Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang ada pada penelitian ini secara lengkap tentang variabel ukuran perusahaan (X1), *profitabilitas* (X2) dan *leverage* (X3) dengan mendistribusikan item-item dari masing-masing. Setelah keseluruhan data terkumpul, maka kegiatan selanjutnya mengolah data kemudian mentabulasikan ke dalam tabel frekuensi dan kemudian membahas data yang diolah tersebut secara deskriptif. Tolak ukur dari pendeskripsian ini adalah dengan pemberian angka, baik dalam jumlah maupun presentase.

3.3.2 Analisis Lanjutan

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan model persamaan regresi yang dapat menguji ukuran perusahaan (X1), *profitabilitas* (X2), dan *leverage* (X3) terhadap variabel terikat (dependen) yaitu perataan laba sebagai variabel (Y) persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel perataan laba

b : Kofesien regresi

X1 : Variabel ukuran perusahaan

X2 : Variabel *profitabilitas*

X3 : Variabel *leverage*

e : Standar error

2. Uji Hipotesis

Pada umumnya setiap penelitian menggunakan tingkat signifikansi sebesar 1%, 5% atau 10%. Uji hipotesis pada penelitian ini jika memakai α 5%, artinya 5% dari tingkat keyakinan 100% memiliki probabilitas anggota sampel yang tidak memiliki karakteristik populasi, menurut Ghazali (2012; 333). Dari penjabaran tersebut maka penelitian ketentuan penolakan atau penerimaan hipotesis yaitu :

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya koefisien regresi signifikan atau hipotesis diterima. Artinya variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terkait.
- b. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka koefisien regresi tidak signifikan atau hipotesis ditolak. Artinya variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terkait.

3. Uji t- hitung dan t- tabel

Uji t pada dasarnya adalah suatu pengujian untuk melihat apakah nilai rata-rata suatu distribusi pada nilai kelompok berbeda secara nyata (*significant*) dari nilai rata-rata, dari distribusi nilai (kelompok) lainnya.

Untuk menentukan nilai t-hitung maka dapat digunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \beta_n / S\beta_n$$

Dimana:

t : mengikuti fungsi t dengan derajat kebebasan (df)

β_n : koefisien regresi masing-masing variabel

$S\beta_n$: standar error masing-masing variabel

Kemudian untuk menentukan nilai t tabel dapat dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut :

1. Menentukan *level of significance* (tingkat signifikansi) atau batas kemaknaan, yaitu nilai α sebesar 5% (0,05) atau nilai stantar errornya.
2. Menentukan *degree of freedom* (derajat bebas/ df). Derajat bebas ditentukan dengan rumus :

$$df = n - k$$

dimana “ n ” merupakan keterangan dari jumlah data, sampel atau responden.

3. Menentukan nilai t tabel yaitu dengan melihat nilai *degree of freedom* (df) dan tingkat signifikansi (α) pada tabel distribusi t .

Untuk menentukan nilai t tabel dengan menggunakan rumus sederhana yaitu:

$$Df = n - k$$

Dimana:

Df : Derajat bebas

n : Jumlah sampel

k : Jumlah variabel independen.